

# Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran melalui Penggunaan Microsoft Teams Siswa Kelas XI SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang Tahun Pembelajaran 2021/2022

Arsya Amarlaily Arbiyanti

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, [arsya.arbyanti@gmail.com](mailto:arsya.arbyanti@gmail.com).

**Abstract** – This study examines the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in improving the quality of learning through the use of Microsoft Teams for eleventh-grade students at SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang during the 2021/2022 academic year. Additionally, it explores whether Islamic Religious Education teachers can effectively enhance students' learning quality in this context. The research aims to analyze the role of PAI teachers in utilizing Microsoft Teams as a learning medium. This study employs a qualitative research approach and was conducted at SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang, located on Dahlia Street, PC-IV Housing Complex of PT. Pupuk Kaltim, Belimbing Subdistrict, West Bontang District, Bontang City, East Kalimantan Province. The research focuses on investigating the role of Islamic Religious Education teachers in enhancing learning quality through Microsoft Teams for eleventh-grade students. The data collection methods used in this study include observation, interviews, and documentation. The findings reveal that teachers face specific challenges in improving the quality of online learning for eleventh-grade students through Microsoft Teams. In response to these challenges, teachers adopt creative and innovative teaching strategies tailored to the students' conditions to enhance engagement and learning outcomes.

**Keywords:** Islamic Religious Education, Microsoft Teams, Online Learning Quality, Teaching Strategies.

**Abstrak** – Penelitian ini membahas tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penggunaan Microsoft Teams Peserta Didik Kelas XI SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang Tahun Pembelajaran 2021/2022 dan apakah guru pendidikan agama Islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik kelas XI SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam melalui media Microsoft Teams kelas XI SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Lokasi penelitian yang digunakan bertempat di SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang, jalan Dahlia, Kompleks Perumahan PC-IV PT. Pupuk Kaltim, Kelurahan Belimbing, Kecamatan Bontang Barat, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur. Dalam penelitian ini menggunakan fokus penelitian yaitu Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penggunaan Microsoft Teams Peserta Didik Kelas XI SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang Tahun Pembelajaran 2021/2022. Instrumen penelitian yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya tantangan sendiri dalam peran guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas XI secara online menggunakan media Microsoft Teams. Dalam metode atau strategi pembelajaran ini disesuaikan dengan kondisi peserta didik, dimana guru memberikan pembelajaran dengan metode kreatif dan inovatif untuk meningkatkan pembelajaran dan semangat kepada peserta didik.

**Kata Kunci:** Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Meningkatkan kualitas Pembelajaran, Microsoft Teams.

## Pendahuluan

Guru memiliki peran strategis dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik agar berkembang ke arah yang lebih baik.<sup>1</sup> Dalam konteks pembelajaran, peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup bimbingan, motivasi, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>2</sup> Kualitas pembelajaran sendiri mengacu pada proses dan hasil yang dicapai dalam lingkungan pendidikan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran dan pemanfaatan teknologi.<sup>3</sup>

Seiring dengan perkembangan teknologi, integrasi media digital dalam pembelajaran menjadi semakin penting. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran adalah Microsoft Teams. Platform ini menyediakan ruang digital yang mengintegrasikan percakapan, konten, penugasan, dan berbagai aplikasi dalam satu sistem, sehingga memungkinkan guru menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pemanfaatan Microsoft Teams berpotensi meningkatkan efektivitas pengajaran dan kualitas pembelajaran.<sup>4</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital, khususnya Microsoft Teams, pada kelas XI SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang pada tahun pembelajaran 2021/2022. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi sejauh mana peran guru PAI dalam mengoptimalkan proses pembelajaran berbasis teknologi, serta mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi Microsoft Teams sebagai platform pembelajaran daring maupun hibrida.

<sup>1</sup> Rara Salsabila and Hendra Haeruddin, "Tantangan Dan Inovasi Guru Dalam Pembelajaran PAI Di TK Kenanga Balikpapan," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 1 (March 21, 2024): 60–72, <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.92>.

<sup>2</sup> Dian Aghnina and Syaiful Lukman, "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SDIT Mutiara Rahmah," *Journal of Educational Research and Practice* 1, no. 1 (November 27, 2023): 73–82, <https://doi.org/10.70376/jerp.v1i1.86>.

<sup>3</sup> Moch. Rizal Fuadiy and Moh. Ferisalma Al Fauz, "Implikasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Al Islah Tiudan Kabupaten Tulungagung," *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (February 14, 2024): 340–52, <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.953>.

<sup>4</sup> M. Shoffa Saifillah Al Faruq et al., "Digital Learning Management Using OpenAI ChatGPT: A Systematic Literature Review," *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 22, no. 12 (December 1, 2023): 21–41, <https://doi.org/10.26803/IJLTER.22.12.2>.

Secara lebih spesifik, penelitian ini berfokus pada dua pertanyaan utama. Pertama, bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui Microsoft Teams? Pertanyaan ini bertujuan untuk mengkaji berbagai aspek peran guru, termasuk sebagai fasilitator, motivator, informator, organisator, dan evaluator dalam mendukung efektivitas pembelajaran berbasis teknologi. Kedua, bagaimana penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang? Pertanyaan ini berusaha menggali bentuk penerapan Microsoft Teams dalam pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran, serta menilai bagaimana platform ini berkontribusi terhadap keterlibatan peserta didik, pemahaman materi, dan interaksi dalam proses belajar-mengajar.<sup>5</sup>

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta memberikan rekomendasi bagi para pendidik dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman, sekaligus mendukung optimalisasi peran guru dalam membimbing peserta didik menuju pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Narasumber penelitian terdiri dari guru PAI dan peserta didik kelas XI di sekolah tersebut. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif, diawali dengan pemaparan data, penyajian dalam bentuk teks deskriptif, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam optimalisasi peran guru dalam pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI melalui pemanfaatan Microsoft Teams. Secara praktis, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran digital serta sebagai wawasan bagi peneliti dalam perannya sebagai pendidik di masa depan.

---

<sup>5</sup> M Febi Wennisgo and M. Asep Fathur Rozi, "Kreativitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Kurikulum Merdeka," *Journal on Education* 6, no. 3 (April 19, 2024): 17194-200, <https://doi.org/10.31004/JOE.V6I3.5600>.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi dalam suatu lingkungan tertentu. Menurut Nazir, sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti status suatu kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa yang sedang berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada penggambaran kondisi aktual mengenai peran guru dalam penggunaan Microsoft Teams di SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data dengan bertindak sebagai pengamat serta melakukan interaksi langsung dengan subjek penelitian, yaitu guru, peserta didik, dan kepala sekolah.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama melalui teknik wawancara dan observasi. Informan utama dalam penelitian ini meliputi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan peserta didik kelas XI SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang. Guru PAI menjadi narasumber utama yang memberikan informasi mengenai strategi dan implementasi pembelajaran berbasis Microsoft Teams dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Sementara itu, peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini merupakan subjek yang mengalami langsung proses pembelajaran dengan Microsoft Teams, sehingga informasi yang mereka berikan digunakan untuk menilai efektivitas peran guru dalam pembelajaran daring serta dampaknya terhadap pemahaman materi dan keterlibatan belajar. Selain data primer, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi sekolah, seperti profil sekolah, data guru, karyawan, dan peserta didik, informasi mengenai sarana dan prasarana sekolah, dokumentasi kegiatan keagamaan di SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang, serta foto dan bukti dokumentasi selama kegiatan penelitian berlangsung.

Untuk memperoleh data yang valid dan komprehensif, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan guru PAI dan peserta didik guna menggali informasi mengenai pengalaman dan pandangan mereka terhadap pembelajaran menggunakan Microsoft Teams. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas pembelajaran yang berlangsung di SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang, baik dalam interaksi guru dan peserta didik maupun dalam penggunaan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran. Dokumentasi

digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, termasuk catatan sekolah, laporan akademik, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran daring.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menerapkan beberapa teknik uji keabsahan data, yaitu *persistent observation* (observasi berkelanjutan), triangulasi, dan *peer debriefing* (diskusi dengan rekan sejawat). Observasi berkelanjutan dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti, sedangkan triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memastikan konsistensi serta validitas data yang diperoleh. Selain itu, diskusi dengan rekan sejawat atau pakar dalam bidang yang relevan dilakukan untuk memperoleh perspektif tambahan serta meningkatkan objektivitas analisis data.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan mengkategorikan dan menyeleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Setelah itu, dilakukan interpretasi terhadap data yang telah dianalisis untuk menyusun kesimpulan mengenai peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan Microsoft Teams. Melalui proses analisis yang sistematis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran serta peran guru dalam mendukung keberhasilan pembelajaran berbasis digital.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang, yang terletak di Jl. Dahlia, Kompleks Perumahan PC-IV PT. Pupuk Kaltim, Kelurahan Belimbing, Kecamatan Bontang Barat, Kota Bontang, Kalimantan Timur. SMA Yayasan Pupuk Kaltim biasanya disingkat menjadi SMA YPK. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 11 responden. 1 responden merupakan guru pendidikan agama islam dan 10 responden merupakan peserta didik kelas XI SMA Yayasan Pupuk Kaltim.

Dari hasil observasi didapatkan Dibandingkan dengan tahun pembelajaran 2020/2021 yang menggunakan pembelajaran *offline*, nilai peserta didik pada tahun pembelajaran 2021/2022 yang menggunakan pembelajaran *online* mengalami peningkatan.

Dari data yang dimiliki guru pendidikan agama islam SMA Yayasan Pupuk Kaltim, didapat data berikut:

Tabel Rata – rata Semester 1 kelas XI SMA Yayasan Pupuk Kaltim tahun pembelajaran offline tahun pembelajaran 2020/2021

No	Kelas	Rata-Rata Semester 1
1	XI IPA 1	94
2	XI IPA 2	95.3
3	XI IPA 3	92.9
4	XI IPA 4	89
5	XI IPA 5	91.8
6	XI IPS 1	86.9
7	XI IPS 2	86
8	XI IPS 3	85.6
9	XI IPS 4	87.2
Rata-rata		89.9

Tabel di atas menggambarkan nilai hasil belajar pelajaran pendidikan agama islam semester 1 kelas XI pada masa pembelajaran offline tahun pembelajaran 2020/2021. Dapat diketahui bahwa rata – rata akhir seluruh kelas XI adalah 89,9.

Tabel Rata – rata Semester 1 kelas XI SMA Yayasan Pupuk Kaltim tahun pembelajaran online tahun pembelajaran 2021/2022

No	Kelas	Rata-Rata Semester 1
1	XI IPA 1	91
2	XI IPA 2	95.4
3	XI IPA 3	92.1
4	XI IPA 4	96
5	XI IPA 5	95
6	XI IPS 1	90
7	XI IPS 2	91
8	XI IPS 3	910
Rata-rata		92.7

Tabel di atas menggambarkan nilai pendidikan agama islam kelas XI semester 1 pada pembelajaran online di tahun pembelajaran 2021/2022. Dari tabel tersebut dapat diketahui

bahwa nilai rata – rata seluruh kelas adalah 92.7. Dibandingkan dengan tahun pembelajaran 2020/2021 yang menggunakan pembelajaran offline, nilai peserta didik pada tahun pembelajaran 2021/2022 yang menggunakan pembelajaran online mengalami peningkatan.

Dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam, didapatkan informasi bahwa mengenai peran guru sebagai informator, guru dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam dunia Pendidikan Agama Islam yang telah dirancang oleh kurikulum. Untuk penerapan contoh antara lain, seperti guru memberikan data-data tentang materi terkait dengan menggunakan strategi yang sesuai.

Pendapat Bapak Dimas mengenai peran guru sebagai motivator adalah bahwa guru sebagai pendorong siswa dalam rangka meningkatkan gairah dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Contohnya, seperti guru ikut terlibat dalam menentukan masalah yang dihadapi siswa di sekolah maupun di luar sekolah lalu diajak berdialog untuk menemukan permasalahan dan diakhiri dengan menemukan solusi.

Pendapat Bapak Dimas mengenai peran guru sebagai organisator, antara lain bahwa guru dapat melakukan pengelolaan kegiatan akademik menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, dan sebagainya. Intinya, guru sebagai organisator, guru mampu berpikir kreatif dalam menentukan kegiatan bermanfaat dalam program sekolah. Contohnya jika sebagai pembina ROHIS, beliau perlu melihat kalender akademik milik sekolah, lalu berdiskusi dengan seluruh anggota ROHIS untuk menentukan kegiatan apa saja yang mungkin dilakukan dalam setahun ke depan.

Pendapat Bapak Dimas terhadap peran guru sebagai fasilitator adalah bahwa guru berperan dalam membantu pengalaman belajar, membantu perubahan lingkungan, serta membantu terjadinya proses belajar yang serasi dengan kebutuhan dan keinginan. Contohnya dalam pembelajaran, guru dapat menentukan lokasi belajar seperti di dalam kelas atau di luar sekolah. Kalau dalam microsoft teams, Pak Dimas memberikan latihan esai atau pilihan ganda lalu diupload di microsoft teams.

Pendapat Bapak Dimas tentang peran guru sebagai evaluator adalah bahwa guru berperan dalam memberikan latihan soal, ulangan harian, ulangan semester, lalu disimpulkan tingkat keberhasilannya berdasarkan nilai yang didapat peserta didik.

Bapak Dimas mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh, terdapat peran yang dominan bagi guru, yakni peran guru sebagai fasilitator dan peran guru sebagai motivator. Karena, saat menggunakan media online seperti microsoft teams guru tidak dapat memberikan

pengajaran leluasa seperti pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu, yang dapat guru lakukan demi pembelajaran berjalan maksimal adalah dengan cara menjadi fasilitator yaitu memberikan materi-materi terbaik kepada peserta didik dan menjadi motivator agar peserta didik tetap semangat mengikuti pembelajaran bagaimanapun kondisinya.

Bapak Dimas juga mengungkapkan, antara pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka terdapat perbedaan, yakni sebelum ada microsoft teams, guru dapat memberikan pengajaran dengan gaya guru masing-masing. Setelah memberikan pelajaran dengan microsoft teams, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memberikan pengajaran, seperti penggunaan media, strategi, pendekatan, metode, dan lain-lain. Namun, positifnya, guru menjadi lebih melek teknologi.

Bapak Dimas juga mengungkapkan ada kelebihan dan kekurangan yang dimiliki microsoft teams. Beliau menyatakan bahwa khusus untuk microsoft teams sebagai media online dalam pembelajaran, microsoft teams memberikan banyak sekali fitur menarik untuk menunjang pembelajaran agar terkesan sama dengan pembelajaran tatap muka dan dari penggunaan data internet juga lebih irit, tidak seperti kompetitor yang lain. Menurut beliau, aplikasi microsoft teams adalah aplikasi yang paling mudah digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Untuk kekurangan microsoft teams, beliau mengungkapkan bahwa kekurangannya hanya mungkin microsoft teams adalah aplikasi pertemuan virtual yang berbayar (tidak gratis) jadi tidak menjangkau semua kalangan.

Mengenai bentuk penilaian terhadap hasil belajar peserta didik, bapak Dimas mengungkapkan untuk pemberian tugas tidak ada kendala, namun karena online, peserta didik lebih sering diingatkan saja untuk segera mengumpulkan tugas - tugas.

Dari hasil wawancara dengan peserta didik didapatkan informasi bahwa selama menjadi guru pendidikan agama islam, bapak Dimas menjalankan peran - peran guru dengan sangat baik. Beliau menjalankan peran guru sebagai informator dengan memberikan materi ajar yang tepat bagi peserta didik. Bapak Dimas menjalankan peran motivator dengan memberikan dorongan bagi peserta didik untuk terus belajar dan menjadi pribadi yang lebih baik melalui pembacaan kisah teladan. Pak Dimas menjalankan peran sebagai organisator dengan mengelola bahan ajar di kelas dengan sangat baik. Kemudian, pak Dimas menjalankan peran fasilitator terwujud dalam bantuan - bantuan yang diberikan bagi peserta didik. Mengenai peran Pak Dimas sebagai evaluator, hal ini terimplementasi ketika beliau menjalankan ujian dan memberikan tugas - tugas yang tepat sesuai dengan jadwal dari kurikulum sekolah.

Berdasarkan teori yang dikutip, peran guru sebagai informator berarti guru berperan dalam memberikan informasi seputar bahan ajar kepada peserta didik. Pemberian informasi ini dapat dilakukan di dalam kelas melalui ceramah ataupun dilaksanakan di luar kelas dalam bentuk praktik. Dari data yang terkumpul dari lapangan, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai informator berjalan dengan baik dan penggunaan *Ms.Teams* mendukung peran guru tersebut.

Berdasarkan teori yang dikutip, peran guru sebagai motivator adalah guru ikut serta dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik. Guru harus memberikan dorongan serta menjadi inspirasi agar peserta didik berkembang menjadi pribadi yang kuat dan baik. Dari data yang terkumpul dari lapangan, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai motivator berjalan dengan baik dan penggunaan *Ms.Teams* mendukung peran guru tersebut.

Berdasarkan teori yang dikutip, guru berperan sebagai organisator artinya guru bertindak sebagai pengelola silabus, workshop, kegiatan akademik, serta jadwal pelajaran, dan komponen lain yang berkaitan dengan pembelajaran. Seluruh komponen tersebut diorganisasi sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dari data yang terkumpul dari lapangan, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai organisator berjalan dengan baik dan penggunaan *Ms.Teams* mendukung peran guru tersebut.

Berdasarkan teori yang dikutip, guru sebagai fasilitator berarti guru memberikan kemudahan dan akses – akses belajar bagi peserta didik. Peran ini juga dapat diwujudkan dengan bantuan yang diberikan guru kepada peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran. Dari data yang terkumpul dari lapangan, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai fasilitator berjalan dengan baik dan penggunaan *Ms.Teams* mendukung peran guru tersebut.

Berdasarkan teori yang dikutip, guru berperan sebagai evaluator artinya guru memiliki wewenang dalam menilai peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dari data yang terkumpul dari lapangan, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai evaluator berjalan dengan baik dan penggunaan *Ms.Teams* mendukung peran guru tersebut.

Terdapat 5 peran guru yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu guru sebagai informator, motivator, organisator, fasilitator, dan evaluator. Dari kelima peran tersebut, tentu ada peran yang lebih dominan dirasakan dibandingkan peran lainnya. Peran yang dominan ini tentunya dibutuhkan dan juga harus dilaksanakan agar pembelajaran jarak jauh berlangsung dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMA YPK, Bapak Dimas, beliau menyatakan bahwa peran guru yang dominan diperlukan selama pembelajaran jarak jauh adalah

peran motivator dan peran fasilitator. Kelebihan Ms.Teams berdasarkan wawancara dengan guru PAI SMA YPK, Bapak Dimas menyatakan:

“Khusus untuk Ms.Teams sebagai media online dalam pembelajaran, Ms.Teams memberikan banyak sekali fitur menarik untuk menunjang pembelajaran agar terkesan sama dengan pembelajaran tatap muka dan dari penggunaan data internet juga lebih irit tidak seperti kompetitornya yang lain. Kekurangannya hanya mungkin Ms.Teams adalah aplikasi pertemuan virtual yang berbayar (tidak gratis) jadi tidak menjangkau semua kalangan.”

Poin penting yang didapatkan dari hasil wawancara tersebut adalah fitur- fitur dalam Ms.Teams merupakan keunggulan yang sangat membantu baik guru maupun peserta didik dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh.

## Kesimpulan

Peran guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Agama Islam di kelas XI SMA YPK Bontang tahun pembelajaran 2021/2022 terlaksana dalam lima peran penting, yaitu peran informator, motivator, organisator, fasilitator, dan evaluator. Peran guru pendidikan agama islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan Microsoft Teams peserta didik kelas XI SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang tahun pembelajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai peserta didik di kelas XI.

Penggunaan Ms. Teams pada pembelajaran Agama Islam di kelas XI SMA YPK Bontang tahun pembelajaran 2021/2022 berjalan dengan baik. Guru telah memanfaatkan fasilitas yang disediakan Ms.Teams dengan baik. Adapun peran dominan yang dibutuhkan selama pembelajaran menggunakan Ms.Teams adalah peran guru motivator dan peran fasilitator. Fakta di lapangan, peran guru yang dominan dirasakan oleh peserta didik adalah peran motivator dan peran fasilitator. Saran yang dapat penulis berikan adalah mempertahankan kinerja baik yang telah guru PAI SMA YPK lakukan sekarang. Karena, berdasarkan penelitian, peran guru yang diimplementasikan oleh guru PAI kelas XI di SMA YPK Bontang sudah baik dan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan seoptimal mungkin.

## Daftar Pustaka

- Aghnina, Dian, and Syaiful Lukman. “Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SDIT Mutiara Rahmah.” *Journal of Educational Research and Practice* 1, no. 1 (November 27, 2023): 73–82. <https://doi.org/10.70376/jerp.v1i1.86>.
- Faruq, M. Shoffa Saifillah Al, Ahmad Sunoko, Hamidulloh Ibda, and Khairul Wahyudi. “Digital Learning Management Using OpenAI ChatGPT: A Systematic Literature Review.”

- International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 22, no. 12 (December 1, 2023): 21–41. <https://doi.org/10.26803/IJLTER.22.12.2>.
- Rizal Fuadiy, Moch., and Moh. Ferisalma Al Fauz. “Implikasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Al Islah Tiudan Kabupaten Tulungagung.” *ALMUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (February 14, 2024): 340–52. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.953>.
- Salsabila, Rara, and Hendra Haeruddin. “Tantangan Dan Inovasi Guru Dalam Pembelajaran PAI Di TK Kenanga Balikpapan.” *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 1 (March 21, 2024): 60–72. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.92>.
- Wennisgo, M Febi, and M. Asep Fathur Rozi. “Kreativitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Kurikulum Merdeka.” *Journal on Education* 6, no. 3 (April 19, 2024): 17194–200. <https://doi.org/10.31004/JOE.V6I3.5600>.
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru dan Murid*, Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 2001
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*.Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011
- Barra Purnama Pradja and Abdul Baist, “Analisis Kualitatif Penggunaan Microsoft Teams dalam Pembelajaran Kolaboratif Daring,” *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2019
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Menengah, dan Umum, 1999
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Muhaimin, dkk. *Paradigma Pendidikan Agama Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011 Nuruhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1998
- Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Persada, 2011 Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat, 2005.

- Suranto Suranto, "Gerakan Guru Menulis Buku Melalui Pelatihan Online dengan Microsoft Teams bagi Guru Se Kota Salatiga," J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) 4, no 2, 2020
- Syafruddin. Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Grasindo: Jakarta, 2002
- Syaiful bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: Aneka Cipta, 2000
- Umaedi, M. Ed, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pengelolaan Sekolah Untuk Peningkatan Mutu, Jakarta : 2018
- W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1976